

## 5. Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan suku bunga acuan (*BI rate*) terhadap pengambilan risiko bank dengan menggunakan dua indikator *bank risk-taking*, yaitu *bank leverage* dan LDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2012-2017 suku bunga acuan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengambilan risiko bank, baik menggunakan *bank leverage* maupun LDR. Hasil ini berbeda dengan penelitian Delis et al. (2011) yang menemukan bahwa penurunan suku bunga acuan akan meningkatkan tingkat *bank risk-taking*. Hubungan positif antara suku bunga acuan dan pengambilan risiko bank dapat terjadi karena ketika suku bunga acuan naik akan diikuti langsung dengan kenaikan suku bunga tabungan. Kenaikan suku bunga tabungan tersebut akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung. Peningkatan jumlah masyarakat yang menabung baik dalam bentuk tabungan, giro, ataupun deposit akan meningkatkan jumlah dana pihak ketiga (DPK) milik bank. DPK merupakan sumber utama yang digunakan oleh bank untuk dapat menyalurkan kredit. Sehingga jumlah DPK yang meningkat akan membuat potensi bank bank untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank semakin terlibat dalam pengambilan risiko.

Apabila menggunakan *bank leverage* sebagai indikator *bank risk-taking* ditemukan hasil bahwa selain *BI rate* variabel lain (CAR, ROA, D2 (*dummy* BUKU 2), D3 (*dummy* BUKU 3), dan D4 (*dummy* BUKU 4)) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Pengaruh negatif antara CAR dan *bank leverage* dapat terjadi karena ketika terjadi peningkatan CAR karena adanya peningkatan modal bank berarti semakin besar potensi bank menggunakan modalnya untuk membiayai asetnya. Sehingga peningkatan modal tersebut akan membuat *bank leverage* menurun. Selain itu, ukuran bank berpengaruh negatif terhadap leverage karena dalam penelitian ini ukuran bank yang digunakan adalah berdasarkan jumlah modal inti milik bank. Sehingga, ketika terjadi peningkatan modal inti akan membuat tingkat leverage menurun karena tingkat *bank leverage* merupakan pembagian antara total aset dengan modal inti. Sementara itu, ROA memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap leverage bank. Hubungan negatif ini dapat terjadi karena ketika terjadi peningkatan ROA berarti bahwa keuntungan bank meningkat sehingga akan meningkatkan modal milik bank. Peningkatan modal tersebut akan menurunkan tingkat *bank leverage*.

Apabila LDR digunakan sebagai indikator dari *bank risk-taking* ditemukan hasil bahwa selain *BI rate* variabel lain (CAR, ROA, D2 (*dummy* BUKU 2), D3 (*dummy* BUKU 3), dan D4 (*dummy* BUKU 4)) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hubungan positif dan signifikan ini dapat terjadi karena ketika tingkat CAR meningkat yang berarti bahwa terjadi peningkatan modal maka bank dapat menyalurkan kredit lebih besar. Sehingga kredit yang meningkat tersebut akan mengakibatkan tingkat LDR naik. Selain itu, ukuran bank berpengaruh positif terhadap LDR karena ketika terjadi peningkatan modal maka bank memiliki potensi penyaluran kredit semakin besar dan LDR naik. Sementara itu, ROA memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap LDR karena ketika ROA naik yang berarti bahwa terjadi peningkatan keuntungan akan membuat bank memiliki potensi lebih tinggi untuk menyalurkan kredit sehingga jumlah kredit meningkat dan meningkatkan LDR.

Secara umum, hampir semua model menunjukkan bahwa penggunaan proksi pengambilan risiko yang berbeda menghasilkan temuan yang berbeda (Karyani dan Utama, 2015). Perbedaan hasil ini terjadi karena baik *bank leverage* maupun LDR mengukur risiko yang berbeda. *Bank leverage* lebih mengukur *default risk* sementara LDR mengukur *liquidity risk*. Namun, jika dilihat dari nilai *r-squared* yang dimiliki, *bank leverage* memiliki nilai (0,89) yang lebih besar daripada nilai *r-squared* LDR (0,84). Nilai *r-squared* tersebut menunjukkan bahwa untuk kasus bank umum konvensional di Indonesia ketika menggunakan variabel independen *BI rate*, CAR, ROA, dan ukuran bank akan lebih berdampak pada *bank leverage* sebagai indikator *default risk*. Selain itu, hasil ini pun mengindikasikan bahwa kebijakan *BI rate* belum efektif dalam menjaga stabilitas perekonomian. Belum efektifnya kebijakan suku bunga acuan dapat terlihat dari hasil penelitian yang menemukan bahwa ketika terjadi penurunan suku bunga acuan yang berfungsi untuk mendorong perekonomian justru membuat bank cenderung menurunkan penyaluran kreditnya yang akan menghambat perekonomian. Begitupun sebaliknya ketika suku bunga acuan naik yang bertujuan untuk mengerem perekonomian justru membuat bank menyalurkan kredit lebih banyak dan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *BI rate* memiliki pengaruh yang positif terhadap *bank risk-taking*. Pengaruh positif antara suku bunga acuan dan *bank risk-taking* ini mengindikasikan bahwa ketika terjadi peningkatan suku bunga acuan maka bank akan semakin terlibat dalam pengambilan risiko. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa tujuan Bank Indonesia untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga acuan tidak dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu,

untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai efektivitas kebijakan *BI rate*. Selain itu, penelitian selanjutnya mungkin dapat lebih berfokus pada indikator risiko lainnya, seperti *interest rate risk*. Risiko tersebut merupakan risiko yang muncul akibat adanya perubahan tingkat suku bunga yang tidak terduga yang dapat mengarah pada menurunnya profitabilitas bank.

## Daftar Pustaka

- Adrian, T., & Shin, H. S. (2008). *Procyclical Leverage and Value-at-Risk*. New York: Federal Reserve Bank of New York Staff Reports.
- Aiyar, S., Calomiris, C. W., & Wieladek, T. (2015). Bank Capital Regulation: Theory, Empirics, and Policy. *IMF Economic Review*, 63(4), 955-985.
- Akter, A., Majumder, M. H., & Uddin, M. J. (2018). Do Capital Regulations and Risk-Taking Behavior Affect Bank Performance? Evidence from Bangladesh. *Asian Economic and Financial Review*, 8(8), 1042-1074.
- Altunbass, Y., Gambacorta, L., & Marques-Ibanez, D. (2009). An Empirical Assessment of the Risk-Taking Channel. *Bank for International Settlements Journal*, 1(1), 1-39.
- Alzuabi, R., Caglayan, M., & Moura, K. (2017). The Risk-Taking Channel in the US: A GVAR Approach. *Sheffield Economic Research Paper Series*, 1-45.
- Anam, A. (2013). Risiko Likuiditas dan Dampaknya terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 1-16.
- Ariyanti, F. (2015). *Ini Penyebab Perbankan Bisa Bangkrut*. Retrieved Desember 19, 2018, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2314978/ini-penyebab-perbankan-bisa-bangkrut>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *BI Rate 2005-2018*. Retrieved Oktober 2018, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1061>
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometrics Analysis of Panel Data* (3 ed.). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Bank Indonesia. (n.d.). *Peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*. Retrieved September 23, 2018, from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_151213.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_151213.aspx)
- Bank Indonesia. (n.d.). *Transmisi Kebijakan Moneter*. Retrieved Desember 20, 2018, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/moneter/transmisi-kebijakan/Contents/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (n.d.). *Tujuan dan Tugas Bank Indonesia*. Retrieved Mei 10, 2018, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/fungsi-bi/tujuan/Contents/Default.aspx>
- Bonfim, D., & Soares, C. (2014). The Risk-Taking Channel of Monetary Policy – Exploring All Avenues. *Journal of Money Credit and Banking*, 46(2), 1-42.
- Borio, C., & Zhu, H. (2012). Capital Regulation, Risk-taking and Monetary Policy: A Missing Link in the Transmission Mechanism? *Journal of Financial Stability*, 8(4), 236-251.

- Crawford, A., Graham, C., & Bordelea, É. (2009). *Regulatory Constraints on Leverage: The Canadian Experience*. Kanada: Financial System Review.
- Delis , M. D., & Kouretas, G. (2010). Interest Rates and Bank Risk-taking. *Munich Personal RePEc Archive*, 1(1), 1-42.
- Delis , M. D., Hasan, I., & Mylonidis, N. (2011). The risk-taking Channel of Monetary Policy in the USA: Evidence from Micro-Level Data. *Munich Personal RePEc Archive*, 1(1), 1-43.
- Dell'Ariccia, G., Laeven, L., & Marquez, R. (2014). Real Interest Rates, Leverage, and Bank Risk-taking. *Journal of Economic Theory*, 149(1), 65-99.
- Dell'Ariccia, G., Laeven, L., & Marquez, R. (2010). Monetary Policy, Leverage, and Bank Risk-Taking. *International Monetary Fund Working Paper No. 276*, 1-33.
- Dell'Ariccia, G., Laeven, L., & Suarez, G. (2017). Bank Leverage and Monetary Policy's Risk-Taking Channel: Evidence from the United States. *Journal of Finance*, 72(2), 613-654.
- Freixas, X., & Rochet, J. (2008). The Role of Financial Intermediaries. In X. Freixas, & J. Rochet, *Microeconomics of Banking* (pp. 30-34). London: MIT.
- Ha, N. T., & Quyen, P. G. (2018). The Impact of Funding Liquidity on Risk-taking Behaviour of Vietnamese Banks: Approaching by Z-Score Measure. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(3), 29-37.
- Hidayati, L. N. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Pengelolaan Kredit (NPL), dan Likuiditas Bank (LDR) terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 38-51.
- Hood, F. (2016). Leverage, Default Risk, and the Cross-Section of Equity and Firm Returns. *Modern Economy*, 7(1), 1610-1639.
- Huey , T. T., & Li, D. C. (2017). Measuring Bank Risk-Taking Behaviour: The Risk-taking Channel of Monetary Policy in Malaysia. *Bank for International Settlements*, 43, 1-21.
- Karyani, E., & Utama, S. (2015). Ownership Concentration and Bank Risk (A Study on Banking Sectors in Indonesia). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 18(1), 189-200.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2014). *The Economic of Banking* (2 ed.). New York: Wiley.
- Media BPR. (n.d.). *Kamus Bisnis dan Bank*. Retrieved September 23, 2018, from Media BPR: [http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/bank\\_campuran.aspx](http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/bank_campuran.aspx)
- Milhem, M., & Istaiteyeh, R. (2015). Financial Performance of Islamic and Conventional Banks: Evidence from Jordan. *Global Journal of Business Research*, 9(3), 27-41.

- Montes, G. C., & Peixoto, G. B. (2014). Risk-taking Channel, Bank Lending Channel and the "Paradox of Credibility" Empirical Evidence for Brazil. *Economic Modelling*, 39(1), 82-94.
- Moraes , C. O., Monte, G. C., & Antunes, J. A. (2014). Bank Regulatory Capital, Risk-taking Channel and Monetary Policy. *Brazilian Economics Meeting* (pp. 1-19). Encontro: ANPEC.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Laporan Keuangan Perbankan Berbagai Tahun*. Retrieved Oktober 2018, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>
- Pettinger, T. (2017, November 27). *Leverage Ratio*. Retrieved Oktober 5, 2018, from Economics Help: <https://www.economicshelp.org/blog/glossary/leverage-ratio/>
- Rahim, R., & Irpa, Y. (2008). Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(3), 1-20.
- Riyadi, S. (2006). Perhitungan Rasio Keuangan. In S. Riyadi, *Banking Assets and Liability Management* (Vol. 3, pp. 155-166). Jakarta: FE UI.
- Riyadi, S. (2016, Januari 21). *Rasio Profitabilitas Bank (ROA dan ROE)*. Retrieved Desember 19, 2018, from Perbanas Institute: <https://dosen.perbanas.id/rasio-profitabilitas-bank-roa-dan-roe/>
- Simorangkir, I. (2014). Kelembagaan. In I. Simorangkir, *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia* (1 ed., pp. 11-59). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Valencia, F. (2014). Monetary Policy, Bank Leverage, and Financial Stability. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 47(1), 20-38.
- Zafar, S. T., Maqbool, A., & Fartiyal, A. (2011). A Study on Impact of Leverage on the Profitability of Indian Banking Industry. *International Journal of Financial Management*, 1(1), 85-99.